

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif korelasi.

Metode penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan angka dan kemudian dijumlahkan agar menjadi data yang dapat dianalisis. Alasan peneliti memilih jenis penelitian ini adalah dikarenakan peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel x dengan variabel y.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau atribut, objek, ataupun kegiatan yang bermacam-macam kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik untuk dibuat sebuah kesimpulan.²⁵ Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas (Independent)

Variabel bebas atau variabel independent merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah harga diri.

b. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat atau variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau mendapatkan pengaruh dari variabel bebas (X) yang

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2012), 61.

berarti variabel menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kecemasan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Kota/Kabupaten Blitar.

4. Data Dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dan data yang diperoleh melalui hasil dari kuesioner yang telah diberikan kepada sampel. Data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari komunitas sholawat punk yang terletak di Kota/Kabupaten Blitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, dapat memalui media yang sudah ada sebelum penelitian ini dilaksanakan. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, hasil uji maupun peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki ciri-ciri tertentu tertentu dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang

digunakan adalah anggota komunitas sholawat punk di Kota/Kabupaten Blitar sebanyak 100 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling.²⁶ Dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan jenis samping jenuh yang dimana semua populasi digunakan sebagai sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner atau angket. Hadjar menjelaskan bahwa angket (*questionary*) merupakan suatu bentuk daftar pertanyaan maupun pernyataan tentang suatu topik tertentu yang kemudian diberikan pada subjek untuk mendapatkan informasi tertentu. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang bersifat tertutup. Kuesioner tertutup merupakan pertanyaan maupun pernyataan yang sudah dibatasi untuk jawabannya sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penghitungan.²⁷ Kuesioner ini akan diberikan kepada anggota komunitas sholawat punk di Kota/Kabupaten Blitar.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara

²⁶ Hardani, S.Pd., M.Si, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 361-362.

²⁷ Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Cipta Pustaka Media, 2014), 134-135.

objektif.²⁸ Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang sedang diamati oleh seorang peneliti guna mencari informasi yang lengkap tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena tersebut.²⁹ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang adanya fenomena yang ada disekitar.³⁰ Dalam setiap aitem pertanyaan ini ada lima jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Berpendapat (TB), Tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Penyusunan instrumen penelitian ini mempunyai tahapan, yaitu menentukan variabel-variabel penelitian yang akan diteliti. Kemudian dari variabel-variabel tersebut akan ditetapkan definisi operasionalnya, dan selanjutnya menentukan indikator dari variabel tersebut. dari indikator tersebut kemudian akan dijabarkan menjadi sebuah pertanyaan maupun pernyataan. Untuk mempermudah dalam penyusunan instrumen penelitian maka sebaiknya menggunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.³¹ Variabel dalam penelitian ini yang membutuhkan instrumen ada dua variabel yaitu variabel harga diri dan variabel kecemasan terhadap masa depan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang dibuat oleh peneliti sendiri. Berikut ini blue print pengembangan instrumen penelitian

²⁸ Hardani, S.Pd., M.Si, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta:CV.Pustaka Ilmu Grop,2020), 384.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta,2014),178.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012)

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung:Alfabeta,2017), 149.

variabel harga diri dan variabel kecemasan terhadap masa depan;

Tabel 3. 1 Blue Print Skala Harga Diri

Aspek-aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Aspek Kekuatan	Mengatur dan mengontrol tingkah laku	1,32,47	2	4
	mengontrol emosi	3,34,48	4,35	5
	Bersosialisasi	5,36,49	6,8	5
	Penerimaan dari orang lain	7,37,50	9,11	5
Aspek Keberartian	Perhatian dari orang lain	10,39	12,38	4
	Afeksi (rasa kasih sayang) yang diterima	13,40	14,16	4
Aspek Kebajikan	Ketaatan mengikuti kode moral	15,33	17	3
	Prinsip hidup	18,41	19	3
	Toleransi	20,42	21	3
Aspek Kemampuan	Menerima keadaan fisik	22,43	23,25	4
	Menerima kenyataan hidup (takdir)	24,44	26,27	4
	Mengatasi masalah	28,45	29	3
	Melewati tantangan hidup	30,46	31	3
Jumlah				50

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Kecemasan

Aspek-aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Aspek Psikologis	Kemampuan dalam memusatkan perhatian,	1,20,39	3,21	5
	Perasaan terhadap dirinya.	2,19,37	4,38	5
	Reaksi pikiran terhadap kecemasan	43,48	40	3
	Perasaan khawatir sepanjang waktu	46,49,50	22	4
	Menyerang atau menghindari	41,47	16	3

Aspek-aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
	ancaman			
Aspek Fisiologis	Kondisi detak jantung	5,23	8,24	4
	Intensitas keluarnya keringat	6,25	9,26	4
	Keadaan ujung-ujung jari	7,27	10,28	4
	Sering atau tidaknya ke kamar mandi	11,29	12,30	4
	Nyenyak atau tidak ketika tidur	13,31,45	32	4
	Kondisi kepala	14,33	17	3
	Nafsu makan	15,35	18,36	4
	Respon tubuh terhadap bahaya	42,44	34	3
Jumlah				50

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah diperoleh pada saat penelitian, yang kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk informasi, sehingga bentuk data lebih mudah untuk dipahami dan juga dapat bermanfaat untuk membantu menjawab masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan.³²

Analisis data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk mengelola dan menganalisa data yang telah diperoleh pada saat melakukan penelitian di lapangan supaya dapat diambil kesimpulan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji statistik dikarenakan data yang diperoleh

³² Sambas Ali dan Maman Abdurrahman. Analisis Korelasi, Relgresi, dan Jalur dalam Pelnellitian (Bandung : Pustaka Seltia, 2007), 52.

merupakan data kuantitatif, analisis data yang sudah diperoleh akan diolah menggunakan *SPSS For Windows 26.0 Version*.

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis data yaitu Scoring. Scoring merupakan suatu proses pemberian skor atau nilai. Adapun pemberian skor atau nilai untuk analisis data pada alternatif jawaban di setiap aitemnya yaitu :

Tabel 3. 3 Skala *Likert*

No.	Jawaban	Item	
		Favorabel	Unfavorabel
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Tidak Berpendapat (TB)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Proses tabulasi data merupakan pengelompokan jawaban-jawaban yang telah diperoleh dengan cara yang teliti dan teratur, setelah pengelompokan jawaban tersebut akan dihitung dan dijumlahkan kemudian nilai rata-rata dari angket dimasukkan sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan kedalam tabel.

F. Teknik Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu alat ukur yang penting digunakan untuk mengetahui seberapa tepat alat ukur tersebut melakukan tugas dan fungsinya.³³ Validitas yang tinggi dalam suatu alat ukur yang mungkin

³³ Denok Sunarsi, Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Usaha Mandiri Jakarta, *Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2, No.1 (2017), 8.

mempunyai varian kesalahan yang sedikit atau kecil, sehingga dapat memberikan keyakinan bahwa data yang telah terkumpul merupakan data yang dipercaya.³⁴ Saifudin Azwar menjelaskan bahwa suatu aitem dianggap valid apabila memiliki nilai koefisien sama atau lebih dari 0,300 dan apabila tidak memenuhi syarat nilai tersebut dapat diturunkan menjadi 0,275.³⁵ Pada penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 26.0 Version*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten atau sama.³⁶ Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* apabila nilainya semakin mendekati angka 1,00 maka alat ukur tersebut semakin reliabel.³⁷ Penghitungan reliabilitas tersebut menggunakan program *SPSS for Windows 26.0 version*.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data yang berdistribusi normal yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan dasar keputusan sebagai berikut :³⁸

- apabila *sig.* lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal ($sig > 0,05$)

³⁴ Aditya Okta Viandhy, Pengaruh Kualitas Pelayanan Niat Ulang dengan Menggunakan Produk yang lain melalui Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Boulevard di Surabaya, *JESTT*, 1, No.8 (2014) 553.

³⁵ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2012), 120.

³⁶ Ali Anwar, *Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 13.

³⁷ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), 111.

³⁸ Ce Gunawan, *Regresi Linier Tutorial SPSS Lengkap* (Sukabumi: Skripsi Bisa, 2019), 39.

- b. apabila *sig.* kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal (*sig* < 0,05)

4. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang linier atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat.³⁹ Dasar keputusan dalam uji linieritas yaitu dengan melihat nilai *sig* pada *SPSS for Windows 26.0 version* dengan dasar keputusan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai *Deviation from linearity* lebih dari 0,05, maka data tersebut memiliki ubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b. Apabila nilai *Deviation for linearity* kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak memiliki hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui manakah yang akan diterima antara hipotesis alternatif (ha) atau hipotesis nol (h0). Uji hipotesis dalam penelitian ini dalkukan dengan analisis korelasi. Analisis korelasi bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas dan dapat dilihat dengan tingkat signifikansi, apabila terdapat hubungan maka akan dicari seberapa kuat

³⁹ Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 323.

hubungan tersebut.⁴⁰ dasar keputusan dalam analisis korelasi sebagai berikut :

- a. Jika nilai $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat hubungan)
- b. Jika nilai $sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat hubungan).

⁴⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum* (Yogyakarta : Ardana Media, 2008), 120.